

PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)  
DISUSUN SECARA GARIS BESAR



Oleh : Rusdian Rasih Hendrato, S.H.  
Surakarta 2006

BAGIAN PERLENGKAPAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA 2

#### **PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)**

- A. Penghapusan dari DAFTAR BARANG Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna.  
Dilakukan dlm hal BMN sdh tdk berada dlm penguasaannya.
  - B. Penghapusan dari DAFTAR BMN.  
Dilakukan dlm hal BMN sudah beralih kepemilikannya, terjadi pemusnahan atau sebab-sebab lain.
- Penghapusan dilakukan dengan penerbitan SK PENGHAPUSAN dari Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan Pengelola Brg
- Pelaksanaan penghapusan dilaporkan kepada Pengelola Barang.

#### **TINDAK LANJUT PENGHAPUSAN BMN**

1. **PEMUSNAHAN** dilakukan apabila:
  - a. BMN tidak dapat digunakan/ dimanfaatkan/ dipidahtangankan;
  - b. Alasan lain sesuai ketentuan perundang-undangan.  
Dilaksanakan oleh Pengguna Brg. setelah persetujuan Pengelola. Barang dan pelaksanaannya dituangkan dalam BA serta dilaporkan.
2. **PEMINDAHTANGANAN** meliputi :
  - a. PENJUALAN
  - b. TUKAR MENUKAR
  - c. HIBAH
  - d. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH.

#### **PERSETUJUAN PEMINDAHTANGANAN**

Pemindahtanganan BMN selain Tanah dan Bangunan yang bernilai lebih dari Rp.100.000.000.000,- dilakukan setelah mendapatkan persetujuan DPR. Usul untuk memperoleh persetujuan diajukan oleh Pengelola Barang

Pemindahtanganan BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan tidak memerlukan persetujuan DPR, apabila :

1. Sudah tidak sesuai dgn Tata Ruang Wilayah atau Kota;
2. Harus dihapuskan karena anggaran utk bangunan pengganti sudah disediakan dlm dokumen penganggaran;
3. Diperuntukkan bagi Pegawai Negeri;
4. Diperuntukkan bagi kepentingan umum;
5. dikuasai negara berdasarkan keputusan pengadilan dan/atau berdasarkan ketentuan perundang-undangan, yg jika status kepemilikannya dipertahankan tidak layak secara ekonomis.

#### **KETENTUAN PEMINDAHTANGANAN**

- a. BMN Tanah &/ Bangunan :
  - Yang bernilai > 10 M dilakukan oleh Pengelola Barang setelah mendapat persetujuan Presiden.
  - Yang bernilai s/d 10 M dilakukan oleh Pengelola Barang.
- b. BMN selain Tanah &/ Bangunan :
  - Yang bernilai s/d 10 M dilakukan oleh Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan Pengelola Barang.
  - Yang bernilai > 10 M s/d 100 M dilakukan oleh Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan Presiden.

TINDAK LANJUT PENGHAPUSAN BMN MELALUI PEMINDAH TANGANAN

A.

**PENJUALAN**  
Peralihan kepemilikan BMN kepada pihak lain dengan menerima penggantian dalam bentuk uang.

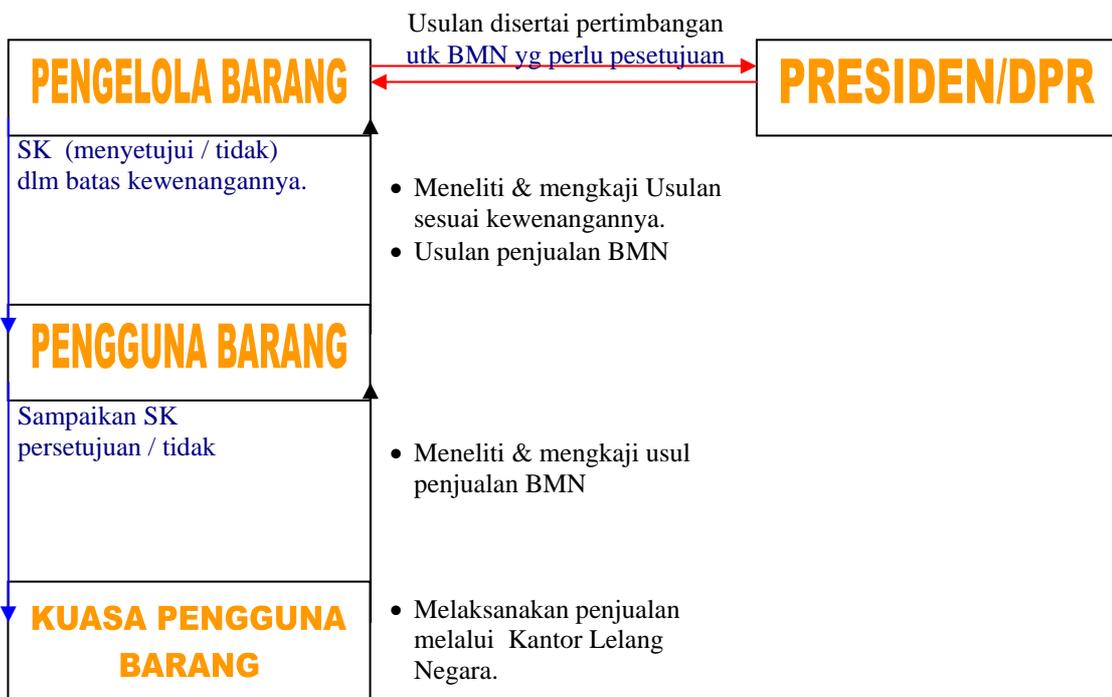


**PERTIMBANGAN**

- Optimalisasi BMN yang berlebih atau Idle;
- Secara ekonomis lebih menguntungkan bagi negara apabila dijual;
- Sebagai pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PENJUALAN BMN dilakukan secara LELANG (melalui KLN), kecuali dlm hal-hal tertentu yaitu : Bersifat khusus dan lainnya yang ditetapkan lebih lanjut oleh Pengelola Barang)

**PROSEDUR PENJUALAN BMN**



B.

**TUKAR MENUKAR**  
Peralihan kepemilikan BMN yang dilakukan antara Pemerintah Pusat dengan Pemda., antar Pemda, atau antar Pemth Pusat/ Daerah dengan Pihak Lain, dgn. menerima penggantian dlm bentuk barang, sekurang-kurangnya dengan nilai seimbang.



**PERTIMBANGAN**

- Untuk memenuhi kebutuhan operasional penyelenggaraan pemerintahan
- Untuk optimalisasi BMN / BMD
- Tidak tersedia dana dalam APBN / APBD

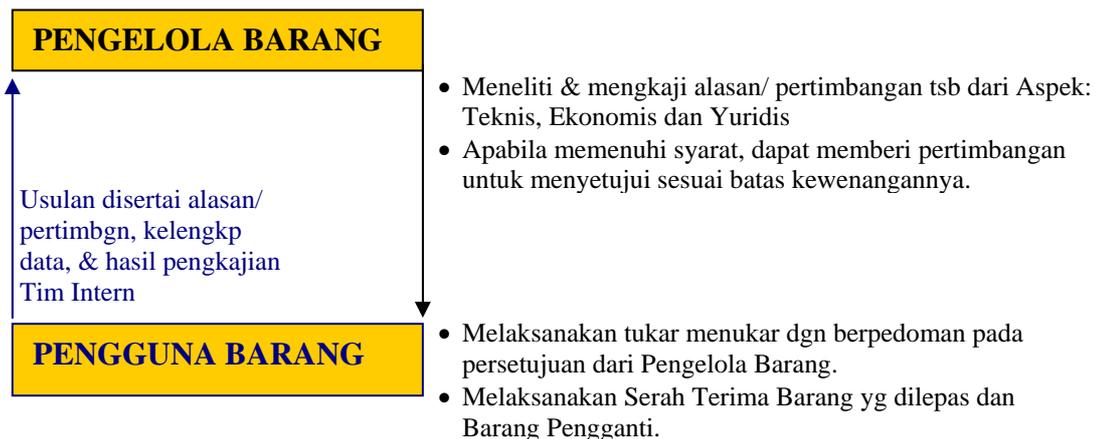
TUKAR MENUKAR BMN dapat dilakukan dengan Pihak :

- PEMDA
- BUMN / BUMD
- SWASTA

#### KETENTUAN TUKAR MENUKAR BMN

1. BMN berupa Tanah &/ Bangunan yg telah diserahkan kpd Pengelola Barang dan dilaksanakan oleh Pengelola Barang dengan ketentuan:
  - a. Mengkaji perlunya tukar menukar dari Aspek Teknis, Ekonomis & Yuridis
  - b. Menetapkan tanah &/ bangunan yg akan dipertukarkan sesuai batas kewenangannya
  - c. Tukar menukar melalui proses persetujuan sesuai ketent. yg berlaku
  - d. Pelaksanaan serah terima barang yang dilepas dan barang pengganti, dituangkan dalam BA Serah Terima Barang.
2. BMN berupa Tanah &/ Bangunan yg masih dipergunakan utk penyelenggaraan Tupoksi Pengguna Barang, tetapi tidak sesuai dgn Tata Ruang Wilayah atau Penataan Kota dan dilaksanakan oleh Pengguna Barang setelah mendapat. persetujuan Pengelola Barang.
3. BMN selain Tanah &/ Bangunan dan dilaksanakan oleh Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan Pengelola Barang.

PROSEDUR TUKAR MENUKAR BMN berupa Tanah &/ Bangunan yg masih dipergunakan Pengguna Barang, dan BMN selain Tanah dan/atau Bangunan



C.

#### **HIBAH**

Pengalihan kepemilikan barang dari Pemerintah Pusat kepada Pemda, dari Pemda kepada Pemth. Pusat, antar Pemth Daerah, atau dari Pemth. Pusat /Daerah kepada Pihak Lain, tanpa memperoleh penggantian.



#### **PERTIMBANGAN**

Untuk kepentingan sosial, keagamaan, kemanusiaan, dan penyelenggaraan pemerintahan negara/ daerah.

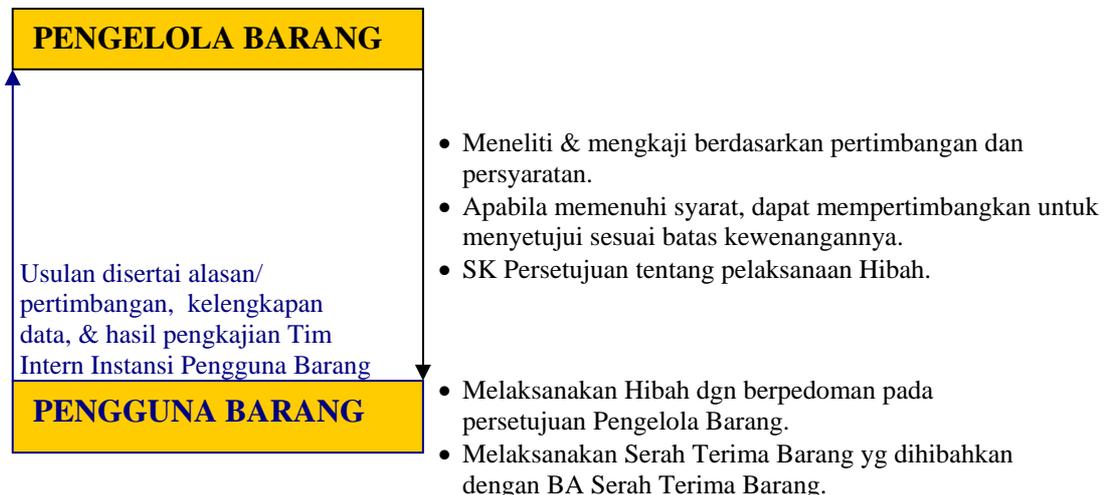
#### **SYARAT HIBAH**

1. Bukan merupakan barang rahasia Negara
2. Bukan merupakan barang yg menguasai hajat hidup orang banyak
3. Tidak digunakan lagi dlm penyelenggaraan Tupoksi dan penyelenggaraan pemerintahan negara/ daerah.

#### KETENTUAN HIBAH BMN

1. Tanah &/ Bangunan yg telah diserahkan kepada Pengelola Barang dan dilaksanakan oleh Pengelola Barang dengan ketentuan :
  - a. Mengkaji perlunya hibah berdasarkan pertimbangan dan syarat sebagaimana yang dimaksud dalam persyaratan hibah.
  - b. Menetapkan tanah &/ bangunan yg akan dihibahkan sesuai dengan batas kewenangannya.
  - c. Proses persetujuan Hibah dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
  - d. Pelaksanaan serah terima barang yang dihibahkan, dituangkan dalam BA Serah Terima Barang.
2. Tanah &/ Bangunan yang dari awal pengadaannya direncanakan untuk dihibahkan sesuai yang tercantum dalam dokumen penganggaran dan dilaksanakan oleh Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan Pengelola Barang.
3. Hibah BMN selain Tanah &/ Bangunan dan dilaksanakan oleh Pengguna Barang setelah mendapat. persetujuan Pengelola Barang.

PROSEDUR HIBAH BMN berupa Tanah &/ Bangunan yg dari awal direncanakan utk dihibahkan, dan BMN selainTanah dan/atau Bangunan



D.

#### **PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH**

Pengalihan kepemilikan BMN/D dan/atau Barang yang semula merupakan Kekayaan yg tidak dipisahkan, menjadi Kekayaan yg dipisahkan untuk di perhitungkan sbg. Modal/ Saham negara atau daerah pada BUMN, BUMD, atau Badan Hukum lainnya yang dimiliki Negara.

**dilakukan dalam rangka pendirian, pengembangan, dan peningkatan**



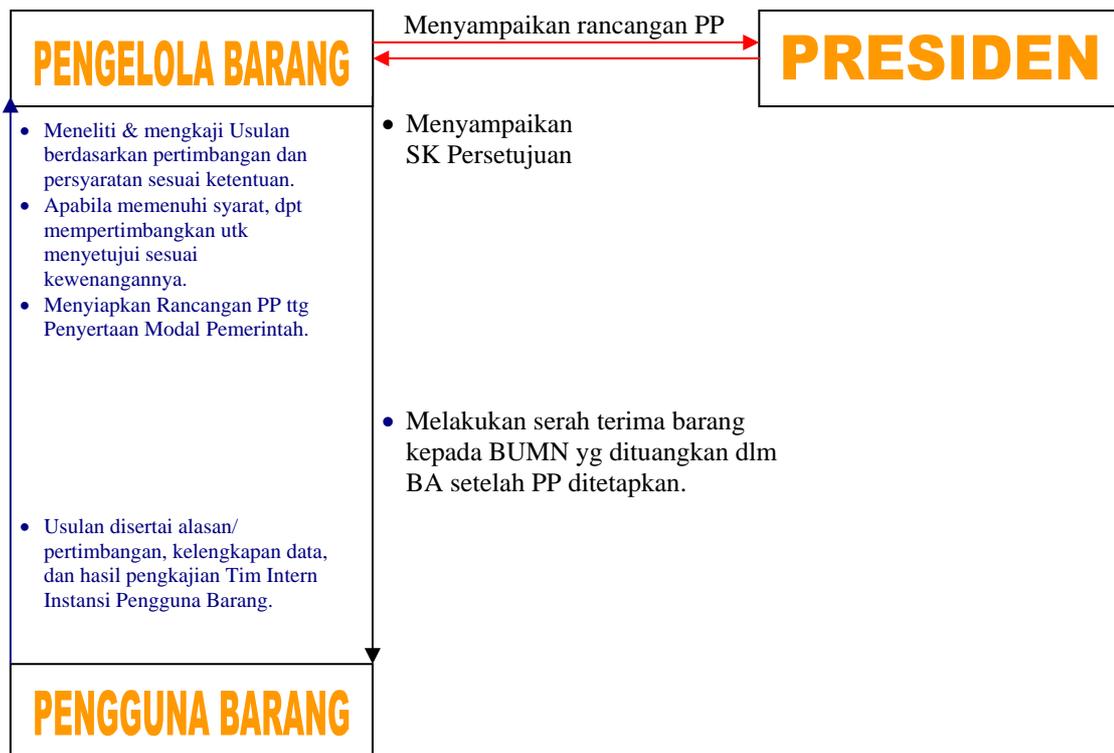
#### **PERTIMBANGAN**

1. BMN/ BMD yang dari awal pengadaannya sesuai dokumen anggaran diperuntukkan bagi BUMN/ BUMD atau Badan Hukum lainnya dalam rangka penugasan pemerintah.
2. BMN/ BMD lebih optimal apabila dikelola oleh BUMN/ BUMD atau Badan Hukum lainnya yg dimiliki negara/daerah baik yang sudah ada maupun yang akan dibentuk.

**KETENTUAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH**

1. Tanah &/ Bangunan yg telah diserahkan kepada Pengelola Barang dan dilaksanakan oleh Pengelola Barang dengan ketentuan :
  - a. Mengkaji perlunya Penyertaan Modal Pemth. berdasarkan pertimbangan dan syarat sbgmn. yang dimaksud dalam ketentuan Penyertaan Modal Pemerintah.
  - b. Menetapkan tanah &/ bangunan yg akan disertakan sbg modal pemerintah.
  - c. Proses persetujuan Penyertaan Modal Pemerintah dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
  - d. Menyiapkan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Penyertaan Modal Pemth Pusat dengan melibatkan instansi terkait.
  - e. Menyampaikan Rancangan Peraturan Pemerintah kepada Presiden utk ditetapkan
  - f. Melakukan serah terima barang kepada BUMN/D atau Badan Hukum lainnya milik negara yang dituangkan dalam BA Serah Terima Barang setelah PP ditetapkan.
2. Tanah &/ Bangunan yang dari awal pengadaannya direncanakan untuk disertakan sebagai modal pemerintah sesuai yang tercantum dalam dokumen penganggaran; dan dilaksanakan Pengguna Barang setelah mendpt. persetujuan Pengelola Barang.
3. BMN selain Tanah &/ Bangunan dan dilaksanakan Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan Pengelola Barang.

**PROSEDUR PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH BMN BERUPA TANAH &/ BANGUNAN YG DARI AWAL PENGADAANNYA DIRENCANAKAN UTK DISERTAKAN SBG MODAL PEMERINTAH, dan BMN SELAIN TANAH &/ BANGUNAN**



**Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan :  
Penjualan, Tukar Menukar, Hibah, dan Penyertaan Modal  
Pemerintah atas BMN diatur dalam Peraturan Menteri  
Keuangan.**